



**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
MEMBANTU USAHA BERKEMBANG**

**PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU MITRA KELOMPOK TANI
TERNAK SAPI KELOK RAMBAI UNTUK TUMBUH KEMBANG DENGAN
USAHA PETERNAKAN KERBAU MURRAH SEBAGAI PENGHASIL SUSU
DI KECAMATAN TILATANG KAMANG, KABUPATEN AGAM**

- | | |
|--------------|---|
| 1. Ketua Tim | : Dr. Ir. Elly Roza, MS/NIDN. 0021086104 |
| 2. Anggota 1 | : Dr. Ir. Elihasridas, M.Si /NIDN. 0021096304 |
| 3. Anggota 2 | : Dr. Drh. Yulia Yellita, MP/NIDN. 0012076102 |
| 4. Anggota 3 | : Ade Rakhmadi. S.Pt. MP/NIDN. 0004058003 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

LEMBAR PENGESAHAN
Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Kelompok Usaha

*Program Berkelanjutan Membantu Mitra Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai Untuk
Tumbuh Kembang Dengan Usaha Peternakan Kerbau Murrah Sebagai Penghasil Susu
Di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam*

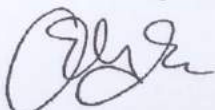
1. Mitra
 - a. Nama Mitra : Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai
 - b. Pimpinan Mitra : Dedy Wahyudi
 - c. Jenis Usaha Mitra : Peternakan Sapi dan Kerbau
 - d. Jumlah Anggota/Pegawai : 3 Orang
 - e. Alamat Mitra : Jorong Panda Banyak, Nagari Kapau, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam
 - f. No. S I U P/ sejenisnya :
 - g. Instansi Pemberi Surat :
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Ir. Elly Roza, MS
 - b. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IVc
 - c. Bidang Keahlian : Produksi Ternak Perah
 - d. Fakultas : Peternakan
 - e. Alamat Kantor/HP/Email : Kampus Unand Limau Manis Padang/0751-71464
3. Nama Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 3 Orang
 - b. Anggota 1/Bidang Keahlian/Fak : Dr. Ir. Eliharsidas, M.Si/Nutrisi dan Teknologi pakan
 - c. Anggota 2/Bidang Keahlian/Fak : Dr. drh. Yulia Yellita, MP/Kesehatan Ternak
 - d. Anggota 3/Bidang Keahlian/Fak : Ade Rakhmadi, S.Pt., MP/Teknologi Hasil Ternak
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kapau, Kecamatan Tilatang Kamang
 - b. Kabupaten/Kota : Agam
 - c. Propinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak lokasi mitra ke Unand (km) : 105 km
5. Keterlibatan Mahasiswa/Alumni yang Tinggal di dekat Lokasi Kegiatan
 - a. Jumlah Mahasiswa : 1 Orang
 - b. Mahasiswa/Alumni 1/NoBP/Prodi : Muhamad Azardi/1610612070/Peternakan
6. Luaran yang akan Dihasilkan : Artikel media massa
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Peternakan



Dr. Ir. Adrizal, M.Si
NIP. 196212231990011001

Padang, 28 Desember 2020
Ketua Tim Pengusul,



Dr. Ir. Elly Roza, MS
NIP. 196108211986032002

RINGKASAN

Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai merupakan kelompok ternak yang terletak di jorong Pandan Banyak, Nagari kapau, Kecamatan Tilatang kamang, kabupaten Agam, yang bergerak dalam bidang penggemukan sapi potong, pembuatan pupuk kompos dan dari satu tahun belakang mulai mengembangkan ternak kerbau Murrah dimana ternak kerbau murrah tersebut merupakan bantuan dana APBN 2019 dalam rangka pengembangan ternak kerbau perah di kabupaten Agam. Kegiatan ini merupakan Program Berkelanjutan Membantu Mitra Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai Untuk Tumbuh Kembang Dengan Usaha Peternakan Kerbau Murrah Sebagai Penghasil Susu Di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Permasalahan yang di hadapi oleh anggota kelompok saat ini yaitu keterbatasan pengetahuan anggota terhadap pentingnya pemberian pakan hijauan dan konsentrat yang baik, pentingnya manajemen pemeliharaan khususnya untuk berkubang dan kesehatan reproduksi ternak. Solusi yang direncanakan antara lain memberikan edukasi dan penyediaan lahan untuk hijauan, penyediaan konsentrat, menyediakan tempat berkubang dengan lahan untuk exercise, dan jika kebutuhan pakan ternak telah tercukupi dengan baik maka akan memperbaiki reproduksi dan kesehatan ternak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada anggota kelompok untuk memahami pentingnya pakan hijauan, pakan konsentrat, penyediaan tempat berkubang dengan lahan untuk exercise dan pentingnya memahami kesehatan reproduksi ternak kerbau demi meningkatkan produksi susu. Adapun manfaat nya meningkatkan pengetahuan anggota kelompok mengenai manfaat pakan hijauan, pakan konsentrat, pemeliharaan, penyediaan tempat berkubang dan pentingnya kesehatan reproduksi ternak untuk peningkatan produksi susu. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan/percontohan, bimbingan/pembinaan, diskusi/konsultasi, evaluasi dan monitoring. Hasil dan luaran yang diharapkan yaitu publikasi jurnal dan seminar pada tingkat Nasional

Kata Kunci : Kerbau Murrah, Pakan, Reproduksi, Susu

DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Solusi Permasalahan	6
Bab 3 Metode dan Tahapan Pelaksanaan	7
Bab 4 Hasil dan Luaran	9
Bab 5 Kesimpulan dan Urgensi	16
Referensi	17
Lampiran	18

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

1.1.1 Profil Mitra dengan Data dan Gambar/Foto Situasi Mitra Usaha

Salah satu usaha bidang peternakan yang belum memperoleh penanganan secara intensif dan masih perlu didorong serta dikembangkan adalah usaha peternakan kerbau. Pengembangan ternak kerbau perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan susu dan daging nasional karena kebutuhan pangan asal hewani yang terus meningkat setiap tahunnya, untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang cepat, ternak kerbau merupakan salah satu solusi yang tepat. Agar usaha ini dapat memberikan keuntungan yang lebih optimal perlu diperhatikan beberapa hal yang menyangkut manajemen pemeliharaan, pemberian pakan dan sistem reproduksinya. Nagari Kapau merupakan salah satu nagari yang terdapat pada Kecamatan Tilatang kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Secara geografis, batas Nagari Kapau adalah:

- Bagian utara berbatas dengan Nagari Koto Tengah dan Gadut.
- Bagian selatan berbatas dengan Mandiangin (Kota Bukittinggi) dan Kecamatan IV Angkat.
- Bagian timur berbatas dengan Koto Merapak (Kecamatan IV Angkat) Kabupaten Agam.
- Bagian barat berbatas dengan Nagari Gadu.

Nagari Kapau dengan luas wilayah sekitar 524 Ha adalah yang nagari terkecil dari tiga nagari di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang membujur dari arah lintang utara dengan ketinggian 900 mdpl dengan curah hujan rata-rata/tahun H 123,4 Mm dan keadaan suhu rata-rata 21 – 25°C. Dengan keadaan tersebut nagari Kapau dapat di jadikan salah satu nagari dalam pengembangan ternak kerbau perah. Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai merupakan kelompok ternak yang telah membudiyakan ternak kerbau perah (kerbau Murrah) akan tetapi masih belum dapat menunjukkan produksi yang maksimal hal ini disebabkan oleh manajemen ternak yang masih kurang terutama pada pemberian pakan dan reproduksinya.

Identitas Mitra Usaha:

- Nama Mitra : Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai
- Alamat Mitra : Jorong Pandan Banyak, Nagari Kapau, Kec. Tilatang Kamang, Agam
- Ketua Mitra : Dedy Wahyudi
- Info lain : Baru mendapat bantuan ternak kerbau Murrah/perah yang pertama kali bantuan dana APBN tahun 2019 dalam rangka pengembangan ternak kerbau perah/Murrah di Kab. Agam

Profil Usaha Mitra

Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai merupakan kelompok ternak yang berdiri pada tanggal 08 Oktober 2012 terletak di jorong Pandan Banyak, Nagari kapai, Kecamatan Tilatang kamang, kabupaten Agam. Adapun potensi yang dapat dan telah dikembangkan oleh kelompok tani ternak sapi kelok Rambai antara lain:

1. Usaha Penggemukan Sapi Potong

Usaha penggemukan sapi potong sudah dilaksanakan semenjak awal berdiri kelompok. Lahan yang digunakan berupa lahan milik kelompok dengan luas lahan lebih kurang 4

Ha. Lahan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber hijauan pakan ternak/pengembalaan

2. Usaha Pemasaran Pupuk Kompos

Usaha Pemasaran pupuk kompos ini didapat dari limbah atau kotoran ternak sapi yang dihasilkan. Usaha pupuk kompos juga didukung dengan luas areal pertanian yang dimiliki oleh kelompok.

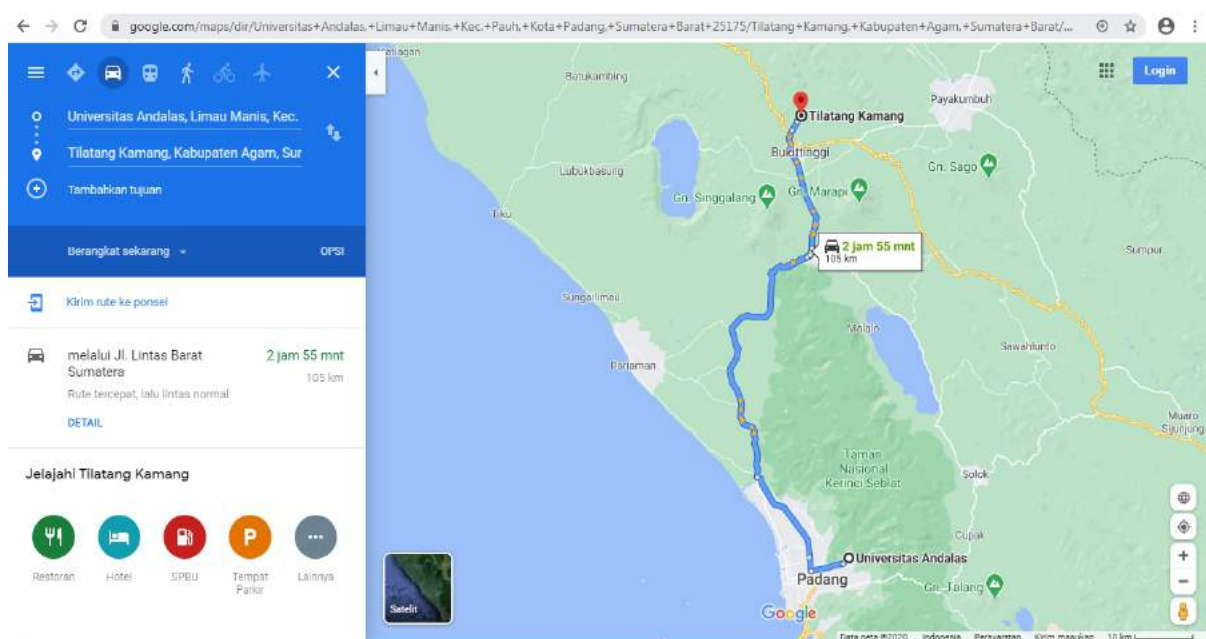
3. Usaha Peternakan Kerbau Perah (Kerbau Murrah)

Mendapatkan bantuan kerbau Murrah yang merupakan bantuan dana APBN 2019 dalam rangka pengembangan ternak kerbau perah di kabupaten Agam.

Gambar/Foto Situasi Mitra Usaha



Peta Lokasi Mitra Sasaran (dengan Google Map dengan Jarak ke Kampus Unand Terdekat)



1.1.2 Segi Produksi dan Manajemen Mitra Usaha

Usaha yang dipelihara di kelompok ternak Kelok Rambai adalah kerbau perah yang diharapkan produksi susunya. Kerbau perah yang dipelihara tersebut adalah bangsa kerbau Murrah yang didatangkan dari Medan. Namun setelah setahun pemeliharaan di kelompok ternak tersebut sampai saat ini belum menghasilkan susu yang diharapkan. Hal ini disebabkan dalam kurun waktu satu tahun tersebut belum ada induk kerbau yang bunting, walaupun sudah dilakukan perkawinan secara Inseminasi Buatan sampai tiga kali. Sementara produksi susu dari seekor kerbau baru dihasilkan jika induk kerbau sudah melahirkan. Hal ini diduga oleh karena manajemen yang dilakukan oleh kelompok ternak Kelok Rambai masih kurang khususnya dalam manajemen pakan.

Manajemen pemberian pakan yang memenuhi kebutuhan ternak adalah pemberian hijauan yang diberikan 2 kali sehari dengan total 10% dari bobot badan ternak ditambah pakan penguat atau disebut konsentrat (Santosa et al., 2009). Jenis hijauan yang diberikan pun harus yang mengandung nutrisi baik sehingga perkembangan tubuh dan organ reproduksi berkembang dengan baik (Rasyaf, 2004). Sementara manajemen yang dilakukan di kelompok ternak Kelok Rambai pemberian pakan hijauan didominasi oleh rumput lapangan dan jerami padi. Rumput gajah diberikan juga tetapi sekali sekali. Konsentrat yang diberikan hanya ampas tahu itupun tidak setiap hari.

Dalam hal pemeliharaan, kerbau perah sudah habitatnya untuk bermain di kubangan setidaknya sekali sehari. Tetapi oleh karena kurang pengetahuan dari para peternak hal ini tidak pernah dilakukan, padahal berkubang sangat mempengaruhi proses fisiologi tubuh kerbau baik untuk kesehatan maupun untuk produksinya.

Dengan manajemen yang dilakukan oleh mitra usaha tersebut menjadi penyebab kebutuhan pokok ternak kerbau tidak terpenuhi sehingga sistem reproduksi juga tidak berjalan dengan baik. Akibatnya kerbau tersebut tidak dapat bunting walau diinseminasi berulang ulang. Pada efek berikutnya karena tidak ada yang bunting maka tidak ada kerbau yang melahirkan di mitra usaha tersebut, sehingga tidak ada susu yang dihasilkan

1.1.3 Persoalan yang Dihadapi Mitra Usaha

Persoalan yang dihadapi mitra usaha adalah terbatasnya lahan baik untuk hijauan yang diperlukan untuk tanaman makanan ternak yang merupakan kebutuhan utama ternak, juga lahan untuk kubangan ternak yang juga merupakan kebutuhan fisiologis ternak kerbau. Lokasi kelompok ternak ini berada dekat dengan pemukiman sehingga menjadi pembatas bagi ternak untuk melakukan exercise. Saat ternak akan dilepas untuk exercise harus diikat agar tidak masuk dan mengganggu serta merusak lahan maupun kebun pertanian penduduk di sekitarnya, dan yang jadi masalah kerbau tersebut tidak terbiasa diikat sehingga aktivitas exercise yang berlangsung tidak maksimal. Kondisi ini juga turut berpengaruh terhadap kehidupan ternak yang juga akan berdampak juga kepada produktivitasnya.

1.2 Permasalahan Mitra Usaha Binaan

1.2.1 Penentuan Permasalahan Produksi dan Manajemen Mitra

1. Masih terbatasnya pengetahuan anggota kelompok ternak Kelok Rambai akan pentingnya pakan baik hijauan maupun konsentrat untuk produksi ternak.
2. Pentingnya manajemen pemeliharaan khususnya untuk berkubang
3. Masih terbatasnya pengetahuan peternak dalam melakukan pengolahan feses dan urin sebagai pupuk (padat dan cair)
4. Kesehatan dan reproduksi ternak

1.2.2 Justifikasi Pengusul Bersama Mitra dalam Menentukan Permasalahan

Sumatera Barat merupakan salah satu sentra ternak kerbau di Indonesia. Sumbangan ternak kerbau sebagai penghasil daging dan susu bagi masyarakat di Sumatera Barat selama ini sangat signifikan. Ternak kerbau di Indonesia merupakan ternak lokal yang telah lama dikembangkan oleh petani di pedesaan, dan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat selain juga menjadi simbol kultur adat daerah Sumbang yang merupakan wilayah Kerajaan Minangkabau di masa lalu. Kontribusinya secara ekonomi bagi peternak cukup signifikan karena kerbau merupakan ternak multiguna, yaitu sebagai ternak kerja, penghasil daging dan susu serta kulitnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri. Namun pertambahan populasi ternak kerbau di Sumatera Barat khususnya dan di Indonesia umumnya tidak sepesat populasi ternak sapi. Hal ini disebabkan pola pemeliharaan yang tidak maksimal baik dalam hal manajemen pakan maupun manajemen pemeliharaan khususnya kebiasaan berkubang pada kerbau. Padahal dari pemeliharaan kerbau berpotensi untuk meningkatkan pendapatan peternak dengan pemerah susu dan membuatnya menjadi dadih.

Usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas membutuhkan bantuan teknologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, yang dalam perannya selain memberikan pengajaran juga mempunyai peran dalam pengabdian masyarakat, yaitu mengaplikasikan keilmuan melalui hasil-hasil penelitian yang sesuai, untuk disinergiskan dalam mengatasi permasalahan di masyarakat. Secara teknis, dalam alih teknologi dalam rangka meningkatkan produktivitas kerbau, juga dalam pengolahan susu kerbau yang dihasilkan. Beberapa program dapat dilakukan antara lain: Pemberian pakan hijauan dan konsentrat untuk meningkatkan asupan gizi ternak kerbau, serta kesehatan yang berkaitan langsung terhadap reproduksi ternak.

Pemberian pakan dengan kandungan protein tinggi diperlukan untuk mempertahankan tingkat produktivitas ternak (Knox dan Zahari, 1997). Upaya untuk memperbaiki produktivitas ternak kerbau yang dipelihara secara sederhana di lingkungan pedesaan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas bahan pakan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian hijauan yang berkualitas di samping rumput lapangan. Pemberian jerami bisa dilakukan dengan penambahan suplemen.

Pemberian pakan suplemen pada sapi perah yang diberi jerami padi dengan tambahan pakan suplemen sebanyak 250 g/ekor/hari nyata meningkatkan produksi dari 2,86 liter menjadi 4,43 liter/hari (Akter et al. 2004). Di samping itu penambahan konsentrat sangat bermanfaat dalam meningkatkan asupan gizi pada ternak sehingga juga akan meningkatkan produksi susu.

1.3 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai untuk memahami pentingnya pakan hijauan dan konsentrat untuk produksi susu.
- b. Memberikan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai untuk memahami pentingnya kerbau berkubang sehubungan dengan pengaruhnya terhadap produksi susu.
- c. Memberikan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai dalam memanfaatkan feses dan urin sebagai pupuk padat dan cair.
- d. Memberikan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai untuk memahami pentingnya kesehatan dan reproduksi ternak

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan populasi ternak kerbau
- b. Meningkatkan produksi susu dan hasil olahannya
- c. Meningkatkan pemanfaatan produk sumpingan peternakan seperti feses dan urin sebagai pupuk padat dan cair.
- d. Meningkatkan pendapatan peternak

1.4 Manfaat

- a. Meningkatkan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai mengenai manfaat pakan hijauan dan konsentrat untuk produksi susu.
- b. Meningkatkan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai pentingnya kerbau berkubang sehubungan dengan pengaruhnya terhadap produksi susu.
- c. Meningkatkan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai mengenai pemanfaatan feses dan urin sebagai pupuk padat dan cair.
- d. Meningkatkan pengetahuan kepada kelompok ternak Kelok Rambai pentingnya kesehatan dan reproduksi ternak

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

- 2.1 Solusi-solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara sistematis sesuai prioritas
 - a. Terbatasnya pengetahuan peternak tentang pakan ternak (hijauan dan konsentrat), dapat diatasi dengan penyediaan lahan untuk hijauan dan penyediaan pakan konsentrat.
 - b. Menyediakan tempat berkubang dan lahan untuk exercise.
 - c. Memberikan pelatihan pengolahan feses dan urin sebagai pupuk padat dan cair
 - d. Pakan yang mencukupi kebutuhan dan pemeliharaan yang baik akan memperbaiki reproduksi dan Kesehatan ternak.

- 2.2 Jenis output yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha
 - a. Pakan yang berkualitas baik dan mencukupi kebutuhan ternak proses produksi dan reproduksi akan lancar dan manajemen usaha sudah terpenuhi
 - b. Tingkat kebuntingan lebih tinggi

- 2.3 Setiap solusi mempunyai output tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
 - a. Tingkat kebuntingan tinggi
 - b. Peningkatan populasi

- 2.4 Hasil riset dan survei pendataan tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

Kerbau perah (kerbau Murrah) merupakan ternak penghasil susu dan daging yang sangat potensial di Indonesia. Namun dilapangan adapun kendala dalam usaha peternakan kerbau perah, yaitu manajemen peternakan rakyat yang kurang baik yang meliputi pemberian pakan, reproduksi dan lahan yang terbatas untuk kebiasaan ternak kerbau berkubang. Selain itu, ternak kerbau perah yang sedang berproduksi sering mengalami gangguan reproduksi yang kurang bagus sehingga populasinya cenderung menurun. Adanya manajemen ternak yang lebih baik meningkatkan daya tahan reproduksi sehingga menghasilkan efisiensi reproduksi tinggi diikuti produktivitas tinggi pada ternak tersebut (Hayati dan Choliq, 2009).

Kandungan nutrisi pakan merupakan faktor yang penting dalam suatu usaha peternakan kerbau perah. Tanpa pemberian pakan dengan kandungan nutrisi baik dan dalam jumlah yang memadai maka meskipun ternak tersebut merupakan bibit unggul ternak tidak dapat menunjukkan keunggulannya ataupun genetik unggulnya tidak akan muncul seperti produksi susu yang tidak maksimal. Yendraliza (2013) menyatakan bahwa Pemberian pakan dengan kandungan energi yang tidak cukup merupakan penyebab terbesar gangguan reproduksi pada ternak. Penelitian Roza (2013) Pemberian pakan suplemen yang terdiri daun Singkong sebanyak 1.5 kg/hari pada ternak kerbau memberikan performans produksi terbaik, dengan 1,35 kg/ekor/hr atau 1,67 l/ekor/hr dan peningkatan komposisi susu yaitu protein, lemak dan laktosa. Oleh sebab itu kandungan nutrisi pakan memegang peranan penting dalam proses reproduksi pada ternak. Kelengkapan zat gizi dalam makanan ternak ruminansia akan dapat mempercepat pubertas pada ternak sapi/kerbau, estrus pertama setelah melahirkan, menjaga kebuntingan, berat anak lahir, berat anak setelah sapih serta menjaga kondisi induk saat laktasi. Sedangkan pada ternak jantan, kelengkapan zat gizi dalam makanan ternak dapat menjaga kualitas sperma yang dihasilkan (Yendraliza, 2013).

BAB 3. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

3.1 Metode dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Penyuluhan Penyuluhan merupakan cara yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan kepada peternak untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan dan hasil penyuluhan, dengan menyiapkan brosur tentang teknologi pakan, pemeliharaan deteksi birahi dan inovasi teknologi reproduksi pada ternak kerbau.
- b. Pelatihan dan Percontohan Memperagakan/mempercontohkan bagaimana manfaat limbah pertanian sebagai pakan, pemeliharaan dan inovasi teknologi reproduksi dalam meningkatkan reproduksi ternak kerbau.
- c. Bimbingan dan Pembinaan Peternak yang telah mulai menerapkan pemanfaat limbah pertanian sebagai pakan ternak kerbau dan teknologi reproduksi akan dibimbing dengan pembinaan yang dilakukan secara periodik melalui koordinasi dengan ketua kelompok.
- d. Diskusi dan Konsultasi pada saat penyuluhan, pelatihan/pecontohan dan pembinaan, selalu diadakan diskusi dan konsultasi untuk lebih memantapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.
- e. Evaluasi dan Monitoring Evaluasi terhadap kegiatan peabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu: 1. Evaluasi sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk mengetahui pengetahuan peternak tentang limbah pertanian sebagai pakan ternak dan inovasi teknologi reproduksi ; 2. Saat kegiatan sedang berjalan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui: - Minat peternak terhadap kegiatan yang dilaksanakan - Kemampuan peternak dalam menyerap materi yang diberikan 3. Setelah kegiatan dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui : - Pengetahuan peternak tentang pakan ternak, pemeliharaan dan teknologi reproduksi.

Tabel 3.1 Tahapan Solusi Untuk Atasi Permasalahan Mitra

No	Aktifitas	Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Analisis kelemahan dan permasalahan usaha mitra	*							
2.	Pertemuan tim penyusunan rencana kegiatan 3-5 tahun		*	*					
3.	Pertemuan I pembahasan rencana pengembangan 3-5 tahun dengan mitra			*	*				
4.	Pertemuan II penyepakatan pengembangan 3-5 tahun dengan mitra					*	*		
5.	Seminar hasil							*	
6.	Laporan akhir								*

Media pertemuan

Media pertemuan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah tatap muka yang lebih efisien

3.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini mitra bersedia menyediakan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seperti lahan untuk tanaman hijauan pakan, konsentrat, tempat berkubang dan lahan untuk exersice

3.3 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Keberlanjutan Program

3.3.1 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan 2020

Metode evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring untuk melihat tingkat kelahiran yang tinggi, produksi susu, dadih, diversifikasi susu kerbau dan meningkatkan pendapatan mitra.

3.3.2 Keberlanjutan Program Pengembangan pada 3-5 Tahun ke Depan

Terjadinya peningkatan populasi ternak kerbau Murrah, peningkatan produksi susu, diversifikasi susu dan peningkatan pendapatan mitra.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN

Untuk memperbaiki produktivitas ternak kerbau yang dipelihara secara sederhana di lingkungan pedesaan dengan kondisi kualitas pakan rendah, dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas bahan pakan. Cara yang paling mudah dilakukan diantaranya melalui pemberian pakan suplemen dengan memanfaatkan sumberdaya pakan lokal dengan kandungan protein yang tinggi dan banyak tersedia di daerah setempat. Penambahan hijauan bernilai gizi tinggi diantaranya seperti daun singkong dan daun gamal sebagai sumber karbohidrat, sumber protein atau kombinasinya serta pemanfaatan jerami padi yang banyak tersedia. Sebagaimana diketahui bahwa Nagari Kapau merupakan salah satu nagari penghasil beras yang cukup tinggi di Kab. Agam. Upaya pencukupan hijauan pakan inkonvensional ini dapat dilakukan oleh peternak kelok Rambai.

Strategi untuk meningkatkan konsumsi pakan oleh ternak pada kondisi pemeliharaan tradisional ialah dengan memberikan suplemen yang tersusundari kombinasi bahan ilmiah sumber protein dengan tingkatan jumlah tertentu yang secara efisien dapat mendukung pertumbuhan, perkembangan dan kegiatan mikroba secara efisien dalam rumen. Selanjutnya produktivitas hewan dapat ditingkatkan dengan memberikan sumber N protein dan/ atau non protein serta mineral tertentu. Suplementasi secara keseluruhan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik melalui peningkatan protein mikrobial, peningkatan daya cerna dan peningkatan konsumsi pakan hingga diperoleh keseimbangan yang lebih baik antara amino dan energi di dalam zat-zat makanan yang terserap.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada petani peternak diberikan gambaran secara umum bagaimana manajemen pemeliharaan ternak yang harus diperhatikan, peragaan bagaimana cara pemberian ransum yang dapat memenuhi kebutuhan ternak. Pada umumnya dalam pemberian makanan penguat atau disebut juga dengan konsentrat, masih banyak peternak yang belum melakukannya dengan tepat sehingga berpengaruh terhadap kesehatan dan reproduksi ternak. Dengan dilaksanakan kegiatan PKM ini peternak sangat antusias sekali untuk memenuhi kebutuhan pakan, terlihat adanya keinginan untuk memberikan konsentrat disamping pemberian hijauan yang berkualitas yang tersedia di lingkungan peternak yang belum dimanfaatkan.

Dengan dipenuhinya kebutuhan makanan yang diperlukan diharapkan kondisi ternak akan lebih baik dan reproduksinya lebih bagus sehingga diharapkan angka kebuntingan lebih tinggi dan anak yang dilahirkan sehat serta induk menghasilkan susu yang banyak. Dengan demikian peternak dapat membuat dadih yang banyak tanpa ada rasa kekuatiran anak

kerbaunya mengalami penurunan berat badan, oleh karena kebutuhan susunya sudah terpenuhi.

Untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak tersebut yang membutuhkan biaya yang lebih tinggi, tim PKM juga memberikan penyuluhan pembuatan pupuk organik yaitu pupuk cair dan padat yang berasal dari urine dan feses ternak. Dalam Permentan No.2/Pert/HK.060/2/2006 dan Balittanah (2006), tentang pupuk organik dan pembenah tanah, dikemukakan bahwa pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.

Peningkatan produktivitas ternak kerbau penghasil dadih secara berkelanjutan diharapkan dapat membangun simpul-simpul agribisnis, membuka lapangan pekerjaan, berdaya saing tinggi dan berpeluang meningkatkan pendapatan petani di pedesaan. Aplikasi teknologi hasil-hasil penelitian dalam hal perbaikan pakan dan breeding yang disesuaikan dengan sumberdaya lokal diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ternak kerbau Murrah sebagai penghasil susu sebagai bahan baku pembuatan dadih untuk melestarikan makanan fungsional Sumatera Barat

4.1 Hasil Penyusunan Rencana Program Pengembangan yang Disepakati Dengan Mitra

4.1.1 Rencana Program Pengembangan Usaha Mitra Tahun 2021-2023

Peta jalan Program Pembangunan Usaha Mitra tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Peta Jalan Program Pengembangan Usaha Mitra Tahun 2021-2023

NO	PROGRAM	PEMBINAAN		PENDAMPINGAN	OUTCOME
		2021	2022	2023	
1.	Pembinaan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kinerja	*			Usaha dengan tata pamong, tata kelola, target kinerja yang lengkap
2.	Penguatan Tata Pamong/Tata Kelola/Kinerja		*		Usaha dengan tata pamong/ tata kelola/target kinerja yang kuat
3.	Pengembangan Tata Pamong/Tata Kelola/Kinerja			*	Usaha dengan tata pamong/tata kelola/target kinerja yang berkembang

Keterlibatan Pemda, Nagari, dan/atau Para *Stakeholder*?

Keterlibatan Pemda (Dinas Pertanian) dan Nagari sangat mendukung terlaksananya program ini diantaranya penyediaan lahan Hijauan Makanan Ternak, tempat berkubang, tempat

pengolahan pupuk, tempat pengolahan produk susu, tempat pengolahan pakan ternak dan penyediaan straw kerbau Murrah unggul.

4.1.2 Rencana Kegiatan Pengembangan dan Output Kegiatan Tahun I (2021)

Rencana kegiatan pengembangan usaha mitra tahun I (2021) dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jadwal Rencana Kegiatan Pengembangan Usaha Mitra Tahun I (2021)

NO	KEGIATAN	BULAN KE-										OUTPUT	
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	Pembinaan Tata Pamong (Aspek Legal)												1. Meningkatkan Kualitas dan ketersediaan Pakan Ternak Kerbau Murrah dan pemanfaatan Teknologi Insenimasi Buatan
	a Pemeriksaan kualitas pakan yang di berikan pada kelompok ternak	*											
	b Melaksanakan Inseminasi Buatan pada ternak kerbau Murrah		*										
	c Pemanfaatan kotoran dan urin ternak sebagai pupuk padat dan cair		*										
	d Persiapan Lahan dan Penanaman HMT serta Lahan berkubang bagi ternak kerbau			*									
	e Pembinaan pemanfaatan pakan konsentrat bagi ternak kerbau Murrah			*									
2.	Pembinaan Tata Kelola												1. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anggota Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai
	a Penyuluhan prospek bisnis peternakan kerbau Murrah				*								
	b Workshop mengenai pentingnya recording pada peternakan kerbau Murrah					*							
	c Workshop manajemen perkandangan						*						
	d Workshop manajemen pemeliharaan kerbau Murrah							*	*				
	e Workshop penyusunan ransum kerbau Murrah									*			
	f Workshop pengendalian penyakit pada kerbau Murrah										*		

4.2.3 Rencana Kegiatan Pengembangan dan Output Kegiatan Tahun II (2022)

Rencana kegiatan pengembangan usaha mitra tahun II (2022) dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Jadwal Rencana Kegiatan Pengembangan Usaha Mitra Tahun II (2022)

NO	KEGIATAN	BULAN KE-										OUTPUT	
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	Pembinaan Tata Pamong												1. Menjamin ketersediaan pakan hijauan dan konsentrat bagi ternak kerbau Murrah
	A Pembinaan Tatakelola panen dan penanaman kembali HMT	*											
	B Evaluasi dan Menjamin ketersediaannya pakan konsentrat bagi ternak kerbau Murrah secara kontinyu.		*										
2.	Pembinaan Tata Kelola												1. Adanya pusat pengolahan pakan bagi kelompok ternak 2. Pusat penghasil susu kerbau
	A Workshop teknologi pengolahan pakan kerbau Murrah				*								
	B Workshop Manajemen Pakan pada anak kerbau dan induk pasca melahirkan					*							
	C Penyuluhan Manajemen pemeliharaan anak kerbau Murrah yang baru lahir						*						
	D Workshop Higient Pemerhan pada kerbau Murrah							*	*				
	e Workshop Pengendalian Penyakit Mastitis Pada Kerbau Murrah									*			
	F Worlshop penanganan Susu kerbau Murrah pasca										*		

	pemerahan																			3. Teaching farm
--	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------

4.2.4 Rencana Kegiatan Pengembangan dan Output Kegiatan Tahun III (2023)

Rencana kegiatan pengembangan usaha mitra tahun I (2021) dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Jadwal Rencana Kegiatan Pengembangan Usaha Mitra Tahun III (2023)

NO	KEGIATAN	BULAN KE-										OUTPUT											
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11												
1.	Pembinaan Tata Pamong																					1. Salah satu sentra penghasil Dadiah	
	a Pembangunan Sentra kerbau Perah penghasil Dadiah di Kec. Kapau	*																					
	b Kerjasama dengan Mitra pemasaran produk kerbau Perah		*																				
2.	Pembinaan Tata Kelola																						1. Peningkatan kualitas dan nilai jual produk olahan susu kerbau Murrah
	a Pelatihan peningkatan nilai jual bagi produk kerbau Murrah			*																			
	b Pelatihan Pengolahan susu menjadi Dadiah, Keju dan Produk Olahan lainnya				*	*																	
3.	Peningkatan Kinerja																						1. Standarisasi Produk yang di hasilkan
	a Pengurusan izin halal dan pembuatan branding pada produk dadiah, keju dan olahan lainnya							*	*														2. Penjualan Produk secara Online
	b Workshop strategi penjualan dan pemasaran produk olahan susu kerbau Murrah secara Online										*	*	*										

4.2 Hasil Penyusunan Rencana Detail Program Pengembangan Usaha Mitra Tahun Pertama (2021) yang Disepakati dengan Mitra

4.3.1 Rencana Detail Aktifitas

1.a Pemeriksaan Kualitas Pakan

Hal ini dilaksanakan karena terjadi permasalahan pada kelompok tani ternak kelok rambai dimana ternak kerbau Murrah yang telah di pelihara satu tahun terakhir belum dapat menunjukkan reproduksi dan produksi yang baik, oleh karena itu pemeriksaan kualitas pakan dilakukan untuk melihat apakah pakan yang diberikan sudah mencukupi kebutuhan ternak kerbau baik dari segi kebutuhan hidup pokok maupun untuk produksi

Output:

Memeberikan informasi kepada peternak dalam tatalaksana pemberian pakan yang baik

4.3.2 Rencana Kegiatan (Pembinaan Tata Pamong)

1.b Pelaksanaan Inseminasi Buatan pada Ternak Kerbau Murrah

Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan Bioteknologi reproduksi pada ternak kerbau demi mendapatkan mengefisienkan penggunaan pejantan dan mendapat kualitas bibit yang baik.

Output:

Meningkatkan populasi dan kualitas bibit kerbau Murrah yang dihasilkan

1.c Pemanfaatan Feses dan Urin Pupuk Padat dan Cair

Pengolahan feses dan urin sebagai pupuk padat dan cair sebagai hasil sampingan yang dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Output:

Penghasilan Tambahan bagi Peternak

1. d Persiapan Lahan dan Penanaman HMT serta Lahan berkubang bagi ternak kerbau

Persiapan lahan dan penanaman HMT (Hijauan Makan Ternak) bertujuan untuk menjamin ketersediaan pakan hijauan bagi ternak kerbau Murrah secara kontinyu sehingga kebutuhan harian dan produksinya dapat terpenuhi. Sedangkan lahan berkubang adalah kebutuhan alamiah bagi ternak kerbau demi menurunkan suhu tubuhnya sehingga ternak kerbau menjadi tidak mudah stress dan dapat meningkatkan produksi susunya

Output:

Menjamin Ketersediaan Pakan Hijauan secara Kontinyu serta Meningkatkan Produksi Susu

1.e Pembinaan Pemanfaatan Pakan Konsentrat bagi Ternak Kerbau Murrah

Hal ini bertujuan memberikan informasi kepada peternak bahwa pakan konsentrat merupakan sumber energi tambahan bagi ternak sehingga dapat meningkatkan produksi susu kerbau Murrah

Output:

Pemanfaatan Pakan Konsentrat demi meningkatkan Produksi Susu

2.a Penyuluhan Prospek Bisnis Peternakan Kerbau Murrah

Guna meningkatkan motivasi setiap anggota kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai dalam menjalankan bisnis peternakan kerbau Murrah sebagai penghasil susu. Penyuluhan ini mendatangkan Nasumber dari Dinas terkait dan Praktisi yang telah berpengalaman dalam Bisnis Peternakan Kerbau Murrah.

Output:

Meningkatkan Motivasi, Minat dan Pengetahuan Peternak

2.b Workshop Pentingnya Recording pada Peternakan Kerbau Murrah

Workshop mengenai recording sangat penting bagi peternakan yaitu dapat memudahkan pengenalan terhadap identitas dan ciri khusus serta mengetahui jumlah populasi, Memudahkan Peternak dalam melaksanakan seleksi bibit yang baik sehingga mencegah terjadi inbreeding, Memudahkan peternak dalam pengambilan keputusan/tindakan dalam manajemen, penanganan, perawatan dan pengobatan.

Output:

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak

2.c Workshop Manajemen Perkandangan

Hal ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada peternak mengenai manajemen perkandangan yang baik dan juga beberapa jenis kandang yang harus tersedia dalam peternakan kerbau Murrah yang umumnya sebagai penghasil susu seperti kandang perah maupun rumah susu pasca pemerahan.

Output:

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak

2.d Workshop Manajemen Pemeliharaan Kerbau Murrah

Hal ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada peternak mengenai sistem pemeliharaan yang baik sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak kerbau Murrah.

Output:

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak

2.e Workshop Penyusunan Ransum Kerbau Murrah

Hal ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada peternak dalam pemberian ransum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan ternak, sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak.

Output:

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak

2.f Workshop Pengendalian Penyakit pada Kerbau Murrah

Hal ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada peternak mengenai pengendalian penyakit pada ternak kerbau Murrah, terutama penyakit yang umum menyerang pada ternak tipe perah, seperti mastitis maupun milk fever.

Output:

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak

4.4 Hasil Penyusunan Rencana Keterlibatan Pemda dan *Stakeholder* Lainnya

Keterlibatan Pemda (Dinas Pertanian) dan Nagari sangat mendukung terlaksananya program ini diantaranya:

- Penyediaan lahan Hijauan Makanan Ternak
- Penyediaan lahan tempat berkubang,
- Penyediaan lahan untuk kandang pemerahan
- Penyediaan tempat pengolahan pupuk
- Penyediaan tempat pengolahan produk susu
- Penyediaan tempat pengolahan pakan ternak dan
- Penyediaan straw kerbau Murrah unggul (Inseminasi Buatan)

4.5 Luaran yang Diperoleh dari Kegiatan Persiapan Tahun Ini (2020)

- **Publikasi Artikel pada Media Masa**
- **1 Bab Draf Buku**
- **Abstrak Jurnal Pengabdian**

BAB 5. KESIMPULAN DAN URGENSI

5.1 Kesimpulan

1. Meningkatkan populasi ternak kerbau
2. Meningkatkan produksi susu dan hasil olahannya
3. Meningkatkan pemanfaatan produk sumpungan peternakan seperti feses dan urin sebagai pupuk padat dan cair.
4. Meningkatkan pendapatan peternak

5.2 Urgensi Keberlanjutan Program Pengembangan Mitra


1. Masih terbatasnya pengetahuan anggota kelompok ternak Kelok Rambai akan pentingnya pakan baik hijauan maupun konsentrat untuk produksi ternak.
2. Pentingnya manajemen pemeliharaan khususnya untuk berkubang
3. Masih terbatasnya pengetahuan peternak dalam melakukan pengolahan feses dan urin sebagai pupuk (padat dan cair)
4. Kesehatan dan reproduksi ternak

REFERENSI

- Akter, Y., M.A. Akbar, M. Shahjalal and T.U. Ahmed. 2004. Effect of urea multi-nutrient block supplementation of dairy cow fed rice straw and green grasses on milk yield, composition, live weight gain of cows and calves and feed intake. *Pakistan J. Biol. Sci.* 9: 1523-1525.
- Hayati, dan Choliq. 2009. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Knox, M. dan Wan Zahari. 1997. Urea-Molasses Blocks for Parasite Control. Hlm. 23–38, “In: Biological Control of Gastro-Intestinal Nematodes of Ruminants Using Predacious Fungi” dalam *FAO Animal Production and Health Paper*, No. 141.
- Rasyaf, M. 1994. *Beternak Ayam Petelur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Roza, E. 2013. Pengaruh Penggunaan Daun Singkong Sebagai Pakan Suplemen Terhadap Performans Produksi Dan Gejala Reproduksi Ternak Kerbau Yang Diperah Dipelihara Secara Tradisional. Disertasi. Program Studi Ilmu-Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Santosa, K. A., K. Dwiyanto dan T. Toharmat. 2009. *Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia*. LIPI Press, Jakarta.
- Yendraliza. 2013. Pengaruh Nutrisi dalam Pengelolaan Reproduksi Ternak (Studi Literatur). *Kutubkhanah*, 16 (1): 20-26.

LAMPIRAN

1. Berkas SK Pembentukan Kelompok

**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM**
KECAMATAN TILATANG KAMANG
WALINAGARI KAPAU
Alamat Kantor : Jl. Raya Pasar Kapau *Kode Pos 26152*

KEPUTUSAN WALINAGARI KAPAU
NOMOR 23 TAHUN 2012

TENTANG :

PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI TERNAK SAPI "KELOK RAMBAI"
JORONG PANDAN BANYAK NAGARI KAPAU

WALI NAGARI KAPAU

Menimbang :

- a. Bahwa untuk meningkatkan produktivitas anggota kelompok peternak dalam rangka meningkatkan hasil budaya ketahanan pangan, perlu dibentuk kelompok Peternak.
- b. Bahwa untuk mewujudkan maksud pada point huruf (a) perlunya dikukuhkan melalui surat keputusan Walinagari Kapau.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2007 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022);
6. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Tahun 2000 Nomor 13);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2003 Nomor 5);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Kabupaten Agam Tahun 2007 Nomor 12)
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/KPTS/OT.160/4/2007 tanggal 13 April 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.

Memperhatikan : Berita acara rapat pembentukan kelompok tani ternak sapi jorong Pandan Banyak Nagari Kapau tanggal 8 oktober 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Mengukuhkan Kelompok Tani Ternak Sapi dengan nama "Kelok Rambai" jorong Pandan Banyak Nagari Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dengan susunan pengurus sebagai tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Melaporkan program kegiatan yang dilaksanakan kelompok tani ternak sapi kepada Walinagari dan dinas terkait.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kapau
pada tanggal 10 Oktober 2012


YASRIE GAZALI

Tembusan disampaikan :

1. Yth. Camat Tilatang Kamang di Pekan Kamis
2. Yth. Ka.UPT BP4 K2P Kec. Tilkam di Pekan Kamis
3. Yth. Ketua BAMUS nagari Kapau.

2. Foto-foto Kegiatan (Keterlibatan Pemda, Nagari, dan/atau Para Stakeholder)



3. Foto-foto Kegiatan Lapangan



4. Berkas Luaran Kegiatan

12/25/2020 Pengabdian Masyarakat Unand -- Membantu Usaha Berkembang Ternak Kerbau Murrah Penghasil Susu (Dadiah) di Kelompok Ta...
ANTARA SUMBAR (https://sumbar.antaranews.com)



Pengabdian Masyarakat Unand -- Membantu Usaha Berkembang Ternak Kerbau Murrah Penghasil Susu (Dadiah) di Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai Nagari Kapau

(https://sumbar.antaranews.com/berita/404916/pengabdian-masyarakat-unand--membantu-usaha-berkembang-ternak-kerbau-murrah-penghasil-susu-dadiah-di-kelompok-tani-ternak-kelok-rambai-nagari-kapau) © Kompas, 17 Desember 2020 23:10 WIB



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Membantu Usaha Berkembang Ternak Kerbau Murrah Penghasil Susu (Dadiah) di Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai Nagari Kapau

Pengabdian masyarakat Unand membantu usaha berkembang ternak kerbau murrah penghasil susu (dadiah) di kelompok tani ternak kelok Rambai Nagari Kapau (ANTARA) (ANTARA)

Padang (ANTARA) - Di Sumatera Barat ternak kerbau sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, hal ini dikarenakan ternak kerbau selalu hadir dalam acara-acara adat di ranah Minang.

Di samping kegiatan adat, ternak kerbau juga dimanfaatkan sebagai alat transportasi, ternak pekerja dan konsumsi daging beserta susu kerbau yang juga sudah menjadi tradisi masyarakat sejak dahulu. Salah satunya produk olahan susu kerbau seperti Dadiah yang menjadi salah satu makanan khas Sumatera Barat.

Kerbau Murrah adalah jenis kerbau tropis penghasil susu yang sudah tidak perlu diragukan lagi akan produksi susunya, berkisar 2.250 - 3.150 kg/laktasi dengan sistem pemeliharaan yang baik, yang mampu memenuhi kebutuhan protein.

https://sumbar.antaranews.com/berita/404916/pengabdian-masyarakat-unand--membantu-usaha-berkembang-ternak-kerbau-murrah-penghasil-susu... 1/8

12/25/2020 Pengabdian Masyarakat Unand -- Membantu Usaha Berkembang Ternak Kerbau Murrah Penghasil Susu (Dadiah) di Kelompok Ta...
ANTARA SUMBAR (https://sumbar.antaranews.com)

hewan dan seba...
ANTARA SUMBAR (https://sumbar.antaranews.com)

Akan tetapi keberadaan kerbau Murrah di Sumatera Barat masih belum banyak dijumpai. Dengan produksi susunya yang cukup tinggi diharapkan kerbau Murrah dapat menjadi penghasil susu dan meningkatkan produksi dadiah.

Seperi kasus Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai di Nagari Kapau, Kabupaten Agam. Kelompok ternak yang didirikan pada tahun 2012 dan diketuai oleh Bapak Dedy Wahyudi, pada tahun 2019 mendapat bantuan Kerbau Murrah dari pemerintah. Jumlahnya sebanyak 15 ekor yang merupakan bantuan dana APBN dalam rangka pengembangan ternak kerbau perah di kabupaten Agam.

Akan Tetapi setelah satu tahun, kerbau Murrah tersebut belum menunjukkan produksi yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peternak dalam manajemen pemeliharaan yang baik.

Inilah yang menjadi sasaran Tim Pengabdian Masyarakat yang diketuai oleh Dr. Ir. Ely Roza, MS (Produksi Ternak Perah), beranggotakan Prof. Dr. Ir. Salam N. Antonang (Produksi Ternak Potong), Dr. drh. Yulia Yellita, MP (Kesehatan Ternak), Dr. Ir. Elhasnidas, M Si (Nutrisi dan Teknologi Pakan), Ade Rakhmadi, S.Pi, MP (Teknologi Hasil Ternak) dan pendukung Rizqan, S.Pi, M.Pt.

Tim pengabdian ini melakukan pendampingan kepada kelompok tani ternak Kelok Rambai khususnya dalam manajemen tata kelola ternak yang dilaksanakan pada Selasa 15 Desember 2020 di Nagari Kapau.

Dalam kegiatan pendampingan kelompok ternak itu hadir juga Guru Besar Peternakan UGM Prof. Dr. Ir. Sumadi, M.S., IPU dan Prof. drh. Endang Purwati Rahayuningsih, MS, Ph.D dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Keduanya juga turut serta memberikan ilmu pengetahuan kepada anggota Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai.

Dalam hal ini Tim Pengabdian melakukan sosialisasi rencana pengabdian masyarakat kepada Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai yang akan dilaksanakan selama 3 tahun ke depan, dimulai dari tahun 2021, 2022 dan 2023.

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas dengan Skim Program Kemitaan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang.

Saat pendampingan tersebut Wai Nagari Kapau Zulkamari menyambut baik serta mengapresiasi atas pengabdian masyarakat tersebut. Harapannya sumbangsih dosen ini akan membantu kelompok tani dan ternak dalam pengembangan produksinya.

Sementara itu secara garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian ini antara lain meningkatkan pengetahuan kepada kelompok mengenai manfaat pakan hijauan dan konsentrat untuk produksi susu. Kemudian meningkatkan pengetahuan kelompok akan pentingnya kesehatan dan reproduksi ternak, pemanfaatan kotoran (feses dan urin) sebagai pupuk organik, padat dan cair.

Serta menjadikan Nagari Kapau sebagai salah satu sentra penghasil Dadiah di Sumatera Barat sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Penulis,
Tim Pengabdian Masyarakat
Fatma Unand
2020

https://sumbar.antaranews.com/berita/404916/pengabdian-masyarakat-unand--membantu-usaha-berkembang-ternak-kerbau-murrah-penghasil-susu... 2/8

Link Media Masa Online:

Pengabdian Masyarakat Unand -- Membantu Usaha Berkembang Ternak Kerbau Murrah Penghasil Susu (Dadiah) di Kelompok Tani Ternak Kelok Rambai Nagari Kapau
<https://sumbar.antaranews.com/berita/404916/pengabdian-masyarakat-unand--membantu-usaha-berkembang-ternak-kerbau-murrah-penghasil-susu-dadiah-di-kelompok-tani-ternak-kelok-rambai-nagari-kapau>

5. Surat Permohonan Dinas Pertanian Kabupaten Agam



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PERTANIAN

Jl. Koto Padang Baru – Lubuk Basung Telp (0752) 76315 Fax. (0752) 66263 Pos 26415
Email : distanagam@gmail.com Website : distanagam.com

Nomor : 520.6/3233/NAK/IX/2020
Lamp : -
Perihal : **Mohon Bantuan Cara Pengelolaan
Kerbau Perah**

Lubuk Basung, 16 September 2020
Kepada Yth :
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas
di
Tempat

Sehubungan dengan kegiatan Pengembangan Ternak Kerbau Perah di Kabupaten Agam yang didanai dengan dana APBN Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Kabupaten Agam baru pertama kali menerima bantuan ternak kerbau perah jenis murreh.
2. Pengetahuan dan pengalaman petugas maupun peternak sangat minim dalam pengelolaan ternak kerbau perah tersebut.
3. Sekaitan dengan poin 1 dan 2 diatas kami mohon bantuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas untuk bisa memberikan bimbingan teknis pengelolaan kerbau perah di Kelompok Kelok Rambai Jorong Pandan Banyak Nagari Kapau Kecamatan Tilatang Kamang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth :


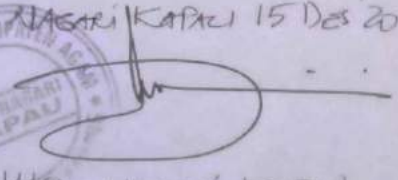
1. Bupati Agam sebagai laporan
2. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sumatera Barat

6. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Desember 2020
 Tempat : Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai
 Kegiatan : Program berkelanjutan Membantu Mitra Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai untuk Turnbah Kembang Dengan Usaha Peternakan Kerbau Murrah Penghasil susu di Kec. Tilatang Karang, Kab. Agam.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sekianan D	Peramedik Vet	1.
2	DEDI WARTYUDI	Kokur Kelompok	2.
3	ELIHASRIDAS	FAK Peternakan	3.
4	SALAM ARIZWANI	FAK PETERNAKAN	4.
5	Elly Rosa	Fateran	5.
6	Yulia Yulita	Fateran	6.
7	Suzanna	UPT Pustakawan Magok	7.
8	M. Abriil	DPS TAN AGAM	8.
9	ZULKARNAINI	WALI NEGARI	9.
10	SUNANDA I	UGMA	10.
11	Endang Ruma	Urana	11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.


 W. NAGARI KAPALI 15 Des 20

 W. NAGARI KAPALI

7. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedy Wahyudi
Alamat : Jorong Pandan Banyak, Nagari Kapau, Kecamatan Tilatang Kamang,
Kabupaten Agam
Jabatan : Ketua Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Elly Roza, MS
NIDN : 0021086104
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Jabatan Struktural : Kepala Labor Produksi Ternak Perah Fakultas Peternakan,
Universitas Andalas
Alamat Kantor : Kampus Unand Limau Manis Padang/0751-71464

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama dan pihak kedua dengan ini menyatakan kesediaan bermitra dan bekerjasama dalam kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berkelanjutan Usaha Binaan Universitas Andalas, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing. Pihak pertama akan memberikan kesempatan kepada pihak kedua untuk melaksanakan program pengabdian kepada Masyarakat dan pihak kedua akan memberikan pembimbingan dalam **Program Berkelanjutan Membantu Mitra Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai Untuk Tumbuh Kembang Dengan Usaha Peternakan Kerbau Murrah Sebagai Penghasil Susu Di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam**, sesuai dengan kepakaran yang diperlukan oleh pihak pertama dalam upaya pengembangan usahanya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab untuk saling membantu dan mengembangkan kegiatan di usaha binaan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 17 November 2020
Yang membuat pernyataan

Pihak Kedua


Dr. Ir. Elly Roza, MS

Pihak Pertama

Dedy Wahyudi



Sertifikat

Nomor: 800/KN-KHRB-VI/LPPM-UA/IX/2020

Diberikan untuk Penghargaan Kepada:

ELLY ROZA

Sebagai:
Pemakalah
Dengan Judul:

PROGRAM BERKELANJUTAN MEMBANTU MITRA KELOMPOK TANI TERNAK SAPI
KELOK RAMBAI UNTUK TUMBUH KEMBANG DENGAN USAHA PETERNAKAN
KERBAU MURRAH SEBAGAI PENGHASIL SUSU DI KECAMATAN TILATANG
KABUPATEN PATAS
PADA KONGRES NASIONAL KEMENTERIAN PERTANIAN DAN HILIRISASI RISET
BERKELANJUTAN (KN-KHRB) VI 2020

21-23 DESEMBER 2020

Tema : *Towards Research and Innovation University*
ZOOM Meeting ID: 867 7808 2344

Ketua Panitia
KN-KHRB VI/2020

Dr. Eng. Muhammad Makky, S. TP., M. Si



Dr. Ing. Uyung Gatot S. Dinata





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Gedung Fakultas Peternakan, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71464,74755,74208,72400 Faksimile : 0751-71464
Laman : <http://faterna.unand.ac.id> e-mail : faterna@unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : *1145* /UN16.06.D/PM.01/2020

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan ini menugaskan kepada nama yang tersebut dibawah ini :

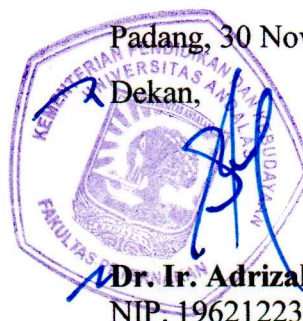
No.	Nama / NIP	Pangkat / Gol.	Jabatan
1.	Dr. Ir. Elly Roza, MS / 196108211986032002	Pembina Utama Muda / IV.c	Lektor Kepala
2.	Dr. Ir. Elihasridas, M. Si / 196309211990101001	Pembina / IV.a	Lektor Kepala
3.	Dr. drh. Yulia Yellita, MP / 196107121988102001	Pembina / IV.a	Lektor Kepala
4.	Ade Rakhmadi, S. Pt, MP / 198005042008011016	Penata Muda Tk. I / III.b	Asisten Ahli

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yaitu Program Berkelanjutan Membantu Mitra Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai untuk Tumbuh Kembang dengan Usaha Peternakan Kerbau Murrah sebagai Penghasil Susu di Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam pada Bulan Desember 2020. Setelah melaksanakan tugas diharapkan dapat melaporkan hasilnya secara tertulis ke Dekan Fakultas Peternakan Unand.

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 November 2020

Dekan,



Dr. Ir. Adrizal, M. Si

NIP. 196212231990011001